ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SEPANG KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

REKI RANDIKA

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SEPANG KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Motto:

- ***Hidup ini bagai skripsi***
  Banyak BAB dan revisi yang harus dilewati
  Tetapi akan slalu berakhir indah
  Bagi mereka yang pantang menyerah

Skripsi Ini Saya Persembahan Kepada:

- **Kedua orang tua yang slalu memberikan doa,motivasi dan dukungan yang tak pernah henti**
- **Istriku yang telah berpartisipasi selama penelitian memberi semangat dan dukungan.**
- **Bapak Dr.ir.Sutarmo Iskandar,M.Si dan Ibu Innike Abdillah Fahmi SP.,M.Si yang telah membimbing saya dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.**
- **Sahabat satu jurusan dan seperjuangan yang selalu membantu dalam saran dan nasehat yang membangun.**
- **Sahabat satu bimbingan dan sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih telah berpartisipasi baik materi dan nonmateri**
- **Keluarga Besar Agribisnis.**
- **Almamater saya.**

RINGKASAN

REKI RANDIKA, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, (dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Juni sampai dengan Juli Tahun 2021. Metode p[enelitian yang digunakan adalah metode metode survey, yaitu mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap usahatani produksi padi. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Adapun jumlah populasi dari petani padi di Desa Sepang Kabupaten Ogan komering Ilir, yaitu sebanyak 1.014 jumlah sampel dan 91 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden, dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang didapat dari lembaga-lembaga terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian variabel produktivitas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Pendapatan (Y). Artinya Ha diterima dan H0 ditolak. Jumlah tenaga kerja, luas lahan, penggunaan benih, penggunaan pupuk urea dan penggunaan insektisida, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi padi di Desa Sepang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Besarnya pendapatan petani padi sawah di daerah penelitian adalah rata-rata Rp. 5.993.746 per sekali musim tanam.

SUMMARY

REKI RANDIKA, Analysis of Factors Affecting Rice Production in Sepang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, (guided by **SUTARMO ISKANDAR** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI)**

This study aims to determine the analysis of the factors that influence the production of lowland rice in Sepang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was carried out in Sepang Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency from June to July 2021. The research method used was a survey method, namely conducting a thorough observation of rice production farming. The sampling method in this study is the purposive sampling method. The total population of rice farmers in Sepang Village, Ogan Komering Ilir Regency, is 1,014 samples and 91 respondents. The data collection method used in this study was direct observation and interviews with respondents, using tools in the form of a list of previously prepared questions and data obtained from relevant institutions related to this research.The results showed that based on the results of testing the productivity variable (X) had a positive and significant effect on income (Y). This means that Ha is accepted and H0 is rejected. The number of workers, land area, use of seeds, use of urea fertilizer and use of insecticides, simultaneously have a significant effect on increasing rice production in Sepang Village, Ogan Komering Ilir Regency. The amount of income of rice farmers in the study area is an average of Rp. 5.993.746 per planting season.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SEPANG KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

REKI RANDIKA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YA NG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SEPANG KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

REKI RANDIKA

412014014

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2021

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Dr.Ir.Sutarmo Iskandar, M.Si	**Innike Abdillah Fahmi, SP, M.Si**

Palembang, 08 September 2021

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir. Rosmiah, , M.Si

NBM/NIDN : 913811/000305641

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Reki Randika
Tempat/Tanggal lahir	: Sepang/23 September 1995
NIM	: 412014014
Program Studi	: Agribisnis
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.

2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Agustus 2021

(Reki Randika)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan Ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Sepang Kecamatan Ogan Komering Ilir**" yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang .

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada **Bapak Dr.Ir Sutarmo M.Si dan Ibu Innike Abdillah Fahmi SP, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan hasil penelitian ini. Semoga allah SWT membalas semua amal baik kita amin .

Palembang, September 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

REKI RANDIKA dilahirkan di Sepang pada tanggal 23 September 1995, merupakan anak kedua dari Ayahanda Kanusri dan Ibunda Rohani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SD NEGERI SEPANG, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP NEGERI 2 PAMPANGAN, Sekolah menengah atas Tahun 2014 di SMA NEGERI 1 PAMPANGAN. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus sampai September 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kedondong Raye Dalam Kecamatan Banyuasin 3 Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan.

Pada bulan April 2021 penulis melaksankan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL ii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan 5

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis 7
B. Tinjauan Pustaka 9
1.Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) 9
1. Produksi Padi 10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi
3. di Indonesia 17
C. Model Pendekatan 21
D. Operasional Variabel 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 24
B. Metode Penelitian 24
C. Metode Penarikan Contoh 24
D. Metode Pengumpulan Data 25
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data 25
1. Metode Pengolahan Data 26
2. Analisis Data 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sepang Kabupaten Ogan Komering Ilir 29
1. Letak dan Batas Daerah Penelitian 29
2. Keadaan Penduduk 30

3. Tingkat Pendidikan 31
4. Saran dan Prasarana 32

B. Identitas Petani Contoh 33
1. Umur Petani Contoh 33
2. Pendidikan Petani Contoh 35
3. Jumlah Anggota Keluarga 36
4. Pengalaman 37
5. Luas Lahan 39
C. Keadaan Umum Usahatani Padi 40
1. Lahan 40
2. Benih 41
3. Tenaga Kerja 41
4. Pupuk 42
5. Insektisida 42
D. Hasil dan Pembahasan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi PadiSawah di Desa Sepang Kabupaten Ogan Komering Ilir 43
1. Hasil Penelitian 43
2. Pembahasan 44
E. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Sepang 48
1. Hasil Penelitian 48
2. Pembahasan 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 54
B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Hasil Penanaman 138
2. Wawancara Dengan Petani 138
3. Wawancara tentang luas lahan petani..... 139

DAFTAR TABEL

Halaman

1 Bentuk Penggunaan SDA dan lahan di Kec. Pampangan 4

2 Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di desa sepang 31

3 Tingkat Pendidikan di Desa Sepang 32

4 Sarana dan Prasarana..... 33

5 Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Umur Tahun 2021 34

6 Rata-Rata Tingkat Pendidikan Petani Contoh Usahatani Padi 35

7 Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 36

8 Pengalaman Berusahatani Padi..... 38

9 Luas Lahan Petani Padi 39

10 Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah 43

11 Biaya Produksi yang dikeluarkan Oleh Petani Padi 49

12 Rata-rata Produksi Padi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Contoh 51

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Batas Desa Sepang Kecamatan Pampangan Oki 47
2. Rekapitulasi Identitas Responden 48
3. Rincian Penggunaan Alat Petani..... 52
4. Rekapitulasi Nilai Penyusutan Aprit..... 55
5. Rekapitulasi Nilai Penyusutan Cangkul..... 59
6. Rekapitulasi nilai Penyusutan Hand Sprayer..... 63
7. Rekapitulasi Nilai Penyusutan Parang 67
8. Rekapitulasi Penggunaan Benih 71
9. Rekapitulasi penggunaan dan Harga Urea 74
10. Rekapitulasi penggunaan dan Harga Insektisida 77
11. Rekapitulasi Pengolahan Lahan..... 80
12. Rekapitulasi Pengolahan Lahan Biaya HOK..... 83
13. Rekapitulasi Penanaman..... 86
14. Rekapitulasi Penanaman Biaya HOK 89
15. Rekapitulasi pemupukan 92
16. Rekapitulasi Pemupukan Biaya HOK..... 95
17. Penyemprotan Lahan..... 98
18. Penyemprotan Lahan Biaya HOK 101
19. Rekapitulasi Pemanenan..... 104
20. Rekapitulasi pemanenan Biaya HOK..... 107
21. Rekapitulasi Penerimaan 110
22. Rekapulasi Pendapatan..... 113
23. Tabel Variabel Yang Mempengarui Produksi 116
24. Dokementasi Penelitian..... 119

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi adalah salah satu tanaman budidaya yang memegang peranan penting di sepanjang peradaban manusia. Produksi padi dunia menempati urutan ketiga dari semua jenis tanaman serealia setelah jagung dan gandum. Namun demikian, padi masih merupakan sumber karbohidrat utama bagi sebagian besar penduduk dunia. Berdasarkan data FAO (2014) dalam Champagne (2016), di negara-negara di Asia yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, seperti Cina, India, Indonesia, Bangladesh, Burma, Kamboja, Korea, Laos, Filipina, dan Vietnam, padi merupakan bahan pangan utama. Sekitar 75% kebutuhan kalori tiap hari diperoleh dari padi dan lebih dari 50% populasi penduduk dunia menjadikan padi sebagai sumber kalori utama.

Negara produsen padi terkemuka antara lain adalah Republik Rakyat Cina (31% dari total produksi dunia), India (20%), dan Indonesia (9%). Thailand merupakan pengekspor padi utama (26% dari total padi yang diperdagangkan di dunia) diikuti Vietnam (15%) dan Amerika Serikat (11%). Hal ini menunjukkan bahwa banyak negara yang berusaha menghasilkan padi untuk kebutuhan internal negara tersebut. Tanaman pangan yang saat ini paling banyak dibudidayakan dan dikonsumsi, antara lain jagung, padi dan gandum (Koga, 2014).

Padi dibudidayakan dan dikonsumsi oleh 111 negara. Ini menunjukkan bahwa padi merupakan jenis tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan

dan sampai saat ini masih menjadi tanaman pokok utama yang dikonsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia, bila dibandingkan dengan jenis tanaman pokok lainnya yang ada. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab besarnya ketergantungan masyarakat Indonesia akan keberadaan tanaman padi. Keadaan tersebut mendorong banyak cara yang diterapkan untuk mencapai hasil panen yang maksimal dengan memanfaatkan potensi lahan yang ada di Indonesia. Maka sangat banyak alternatif yang muncul untuk meningkatkan produksi tanaman padi. Mulai dari sistem dan cara budidaya, penerapan aspek mekanisasi, metode irigasi dan drainase, maupun memaksimalkan perawatan tanaman. Semua cara tersebut diterapkan untuk meningkatkan produksi padi. Selain itu, pelaksanaan kegiatan budidaya yang efektif dan efisien perlu terus ditingkatkan untuk menghasilkan produksi yang semakin meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas (De Datta, 2014).

Kegiatan budidaya tanaman diawali dengan persiapan lahan. Persiapan lahan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keadaan tanah yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman yang akan dibudidayakan nantinya. Kegiatan pengolahan tanah ini juga akan berdampak langsung pada hasil produksi tanaman yang dibudidayakan. Karena kualitas pengolahan tanah yang baik akan menghasilkan produksi tanaman yang baik juga. Jadi, pengolahan tanah merupakan salah satu bagian terpenting dalam serangkaian kegiatan budidaya tanaman.

Sektor lahan pertanian ini penting dalam pembangunan perekonomian, mengingat fungsi dan perannya dalam penyediaan pangan bagi penduduk, pakan dan energi, serta tempat bergantungnya mata pencarian penduduk di perdesaan. Pada sektor ini dapat meningkatan kesejahteraan petani, sehingga pembangunan pertanian dapat dikatakan sebagai motor pengerak dan penyangga perekonomian nasional.

Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2018, luas panen padi sawah hampir mencapai 954 ribu ha, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 46 ribu ha. Jika dibandingkan luas panen padi sawah tahun 2016 sebesar 952 ribu ha, luas panen padi sawah tahun 2017 naik 0,2 persen. Komoditas jagung, kacang tanah, dan ubi kayu mengalami peningkatan luas panen yang cukup tinggi masing-masing yakni mencapai 58,31% atau sebesar 50.916 hektar, 25,94 persen atau 420 hektar, dan 10,15% atau 1.279 hektar dibandingkan dengan luas panen di tahun 2016. Sedangkan komoditas kacang kedelai, kacang hijau, dan ubi jalar mengalami penurunan luas panen masing-masing sebesar 55,50 persen atau 8.407 hektar, 17,87 persen atau 151 hektar, dan 23,74% atau 296 hektar. Sedangkan luas di kabupaten OKI pada tahun 2017 sebesar 188.328 hektar,

yang terdiri dari 5.650 hektar sawah irigasi dan 182.768 hetar sawah non irigasi (BPS Sumsel, 2018).

Untuk memproduksi beras sebesar 300.000 ton tersebut paling tidak harus disiapkan lahan seluas 100.000 Ha (mengingat produktivitas pertanian saat ini pada kondisi kehilangan pasca panen yang tetap tinggi, diperkirakan satu hektar lahan mampu menghasilkan 3 ton beras), dengan catatan jika tidak ada pengurangan lahan setiap tahunnya. Pada kenyataannya, terjadi pengurangan lahan pertanian produktif hingga mencapai 100.000 ha per tahun. Untuk itu harus dibuka sawah baru minimal 200.000 ha agar produksi pangan bisa bertambah. Masalah turunan dari laju pertumbuhan penduduk adalah perlu dibukanya kesempatan kerja baru.

Kecamatan Pampangan terdiri dari 16 desa yang merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penduduk Sepang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Dimana 83,19% diantara penduduk yang bekerja adalah petani yang meliputi petani sawah, petani ladang dan buruh tani dan 16,81% bekerja di sektor non pertanian. Untuk lebih jelasnya lihat Tabel berikut ini:

Tabel 1. Bentuk Penggunaan SDA dan lahan di Kec. Pampangan

Bentuk penggunaan SDA & Lahan	Luas (Ha)
Sawah	6.766
Ladang/ Huma (kolam pd musim hujan)	40.457
Tegal/ Kebun	19.195
Tebat/ Empang	21,2
Hutan rakyat	2.993

Petani dihadapkan pada alat yang digunakan untuk mengolah sawah masih sederhana yaitu menggunakan tenaga manusia dan tenaga ternak. Hal ini dikarenakan petani belum mengenal penggunaan alat mesin seperti traktor untuk mengolah tanah yang dapat menghemat waktu dan tenaga kerja. Hasil panen padi biasanya lebih banyak dikonsumsi sendiri dari pada dijual. Berdasarkan data Desa Sepang, produksi padi pada tahun 2017 sebesar 18.060 ton, pada tahun 2018 sebesar 22.318 ton dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 20.080 ton.

Harga gabah tertinggi di Desa Sepang adalah Rp 5.000/ kg, sedangkan terendah adalah 4.400/ kg, permasalahan yang selalu dikeluhkan petani di Desa Sepang adalah penentuan harga yang rendah saat panen raya. Dari keluhan petani mencerminkan bahwa proses jual beli gabah tersebut ada indikasi tidak sah karena ada pihak yang merasa

dirugikan. Sedangkan dalam bermuamalah harus adil dan tidak merugikan orang lain. Keadaan tersebut selalu berulang-ulang terjadi disetiap panen terlebih lagi saat panen bulan tanam antara bulan Desember sampai April.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka masalah yang hendak di teliti adalah :

1. Bagaimana faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Sepang Kabupaten Ogan komering Ilir.
2. Berapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Sepang Kabupaten Ogan komering Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Dari latar belakang dan permasalahan yang di kemukakan di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Sepang Kabupaten Ogan komering Ilir.
2. Untuk mengetahui pendapatan petani padi sawah di Desa Sepang Kabupaten Ogan komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi petani agar dapat mengetahui tingkat produksi padi sawah dan apakah penggunaan faktor input telah mencapai tingkat yang efisien.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Ogan komering Ilir dalam membuat keputusan yang menyangkut kebijaksanaan pembangunan ekonomi terutama yang berkaitan dengan subsektor tanaman bahan makanan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi terhadap penelitian/ riset selanjutnya yang sejenis.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi petani agar dapat mengetahui tingkat produksi padi sawah dan apakah penggunaan faktor input telah mencapai tingkat yang efisien.
5. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Ogan komering Ilir dalam membuat keputusan yang menyangkut kebijaksanaan pembangunan ekonomi terutama yang berkaitan dengan subsektor tanaman bahan makanan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan.
6. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi terhadap penelitian/ riset selanjutnya yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Andi, A.2015. Budi Daya Padi Secara Organik. Jakarta. Penebar Swadaya.

Ari,S. 2014. Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta. UGM

Champagne, 2016. Production and Ultilization of Rice. In: Rice: Chemistry and Technology. Didapatkan dari : www.scribd.com. Diakses Tanggal : 15 April 2019

De Datta, 2014. Principle and Practices of Rice Production. John Willey and Sons, Inc. New York

Ahmad,F.R. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi 5 Kabupaten Penghasil Padi Terbesar di Jawa Barat (Studi Kasus Kab. Indramayu, Kab. Subang, Kab. Karawang, Kab. Sukabumi dan Kab. Garut). Jurnal. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nurul,F. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Propinsi Aceh. Jurnal. Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universyitas Syiah Kuala

Jamalludin, 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas Unggul Nasional Pada Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal. Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi

Sutedjo,K. 2014. Teknologi Pengairan Pertanian Irigasi. Jakarta. Bumi Aksara.

Damayanti,M.Y. dan Elwamendri, 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun. Jurnal. Jurusan Agribisnis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unja

Murdiantoro, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatanwinong Kabupaten Pati. Jurnal. Universitas Negeri Semarang.

Nicholson, 2014. Menghitung Potensi Padi Super Per ha . Banten. Deptan.

Agus,N,F 2017. Alih Guna dan Aspek Lingkungan Lahan Sawah. Bogor. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat

H Purnamawati,P 2014. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Jakarta. Penebar Swadaya.

Sasli,S. 2009. Pengelolaan Tanaman Dan Sumberdaya Terpadu Padi Sawah Irigasi. Padang

Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta